BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik

MA Raden paku berdiri pada tanggal 17 April 1995. Ide pertama kali oleh para alumnus MTs Raden paku yang memperhatikan pendidikan di kecamatan Wringinanom. Mereka mengumpulkan tokoh masyarakat dan kepala-kepala SMP / MTsN dan swasta untuk merealisasikan ide para alumnus mendirikan MA Raden paku di kecamatan Wringinanom. Akhirnya disepakati dan ditunjuklah sebagai kepala MA pertama kali yaitu Bapak Yarkham S.H. Pada waktu itu siswa MA Raden paku berjumlah 60 siswa baru periode pertama. Setelah dua tahun kepala sekolah berganti karena Bapak Yarkham S.H. pindah tugas ke kecamatan lain, dan digantikan oleh Drs. ABD. JALIL yang pad saat itu menjabat sebagai Waka Kurikulum di MA Raden paku. Setelah lima tahun masa bhakti habis maka digantikan oleh Bpk. Drs. H. Ridwan yang berlangsung selama tiga tahun. Karena kesibukan beliau maka digantikan lagi oleh Drs. H. ABD. JALIL sampai dengan sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Sekolah MA. Raden Paku Wringinanom

- Nama Madrasah : MA. Raden Paku Wringinanom
- No. Statistik Madrasah : 131235250058
- Akreditasi Madrasah : B
- Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Raya Wringinanom No. 25 Gresik
  : Desa Wringinanom
  : Kec. Wringinanom
  : Kabupaten Gresik
  : Provinsi Jawa Timur
- NPWP Madrasah : 007721137642000
- Nama Kepala Madrasah : SUGITO, M.Pd
- No. Tlp/ HP : 081330458155
- Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Raden Paku
- Alamat Yayasan : Jl. Raya Wringinanom No. 25 Gresik
- No. Tlpon Yayasan : 031-8976646
- No. Akte Pendirian Yayasan : 64 Tahun 2015
- Kepemilikan Tanah : Yayasan
  : a. Status Tanah : Hak Milik Yayasan
  b. Luas Tanah : 747 m2
- Status Bangunan : Yayasan
- Luas Bangunan : 570 m2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik

a. Visi

Terwujudnya siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, terdidik, berkualitas menuju masa depan yang lebih baik.

b. Misi

1) Menumbuhkan penghayatan terhadap Nilai ajaran Agama, sehingga menjadi kearifan dalam bertindak
2) Melaksanakan KBM (Kegiatan belajar Mengajar) yang efektif, agar anak berkembang secara optimal
3) Mampu bersaing dalam kualitas pendidikan yang sehat
4) Menyiapkan anak didik untuk siap terjun kemasyarakat sesuai dengan perkembangannya
5) Menciptakan situasi belajar yang kondusif di lingkungan madrasah.
6) Memberikan ketauladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya Indonesia yang positif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan Madrasah

1) Membentuk sikap positif terhadap setiap mata pelajaran dengan menyadari keteraturan dan keindahan alam serta mengagungkan kebesaran Allah SWT
2) Mengembangkan nilai agama secara nyata dalam bentuk amal soleh untuk menjadikan insan kami
3) Memupuk sikap ilmiah yaitu jujur, bertanggung jawab, obyektif, ulet, kritis dan dapat bekerjasama dengan orang lain
4) Mengembangkan pengalaman untuk dapat merumuskan masalah, mengajukan dan menguji hipotesis melalui percobaan, merancang dan merakit instrumen percobaan, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisa data, serta mengkomunikasikan hasil percobaan secara lisan dan tertulis
5) Mengembangkan kemampuan bernalar analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep untuk menjelaskan berbagai peristiwa kehidupan dan menyelesaian masalah baik secara kualitatif maupun kuantitatif
6) Menguasai konsep dan mempunyai keterampilan mengembangkan pengetahuan, dan sikap percaya diri sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Setelah kita membahas tentang sejarah, visi, misi, dan tujuan MA Raden Paku Wringinanom, disini akan dibahas tentang keadaan guru dan semua peserta didik yang disajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tabel I
Keadaan Guru

No.	Nama Pegawai	Status Kepegawaian	Tingkat Pend.	Guru Bidang Studi
1	Sugito, M. Pd	PNS Kemenag	S2	B. Indonesia
2	Drs. H. Ridwan	GTY	S1	Fiqh
3	Drs. H. Abd. Jalil, M. Pd. I	GTY	S2	SKUA
4	Drs. H. Abdul Ajis	GTY	S1	B. Indonesia
5	H. Fatkul Anam, S. Pd. I	GTY	S1	Kitab
6	Tamtama, SB. S. Pd	GTY	S1	Matematika
7	Dra. Sulikernawati	GTY	S1	Geografi
8	Li'anah, S. Pd. I	GTY	S1	SKUA
9	Drs. H. M. Sholihan	GTY	S1	B. Arab
10	Patmisari, S. Pd	GTY	S1	Sejarah
11	Suprajekti W. S. Pd	PNS Kemenag	S1	Ekonomi
12	Isnawatini, S. Pd	GTY	S1	Biologi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Imam Mustahid Anshori, S. Pd. I	GTY	S1	Qur'an Hadits
14	Nur Aeni Faujiyah, S. Pd	GTY	S1	B. Inggris
15	Muh. Muallimin, S. Pd. I	GTY	S1	Sosiologi
16	Jainul Arifin, S. Pd.	GTY	S1	Penjaskes
17	Iskandar, S. Pd.	GTY	S1	Penjaskes
18	Heri Sipriyanto, S. Pd.	GTY	S1	Fisika
19	Endah Setyowati, S. Pd	GTY	S1	BP
20	Ginanjar Budi Laksono, S. Pd.	GTY	S1	Kimia
21	Evy Kushardiany, S. Pd.	GTT	S1	Fisika
22	Muh. Ma'ruf, S. Pd.	GTY	S1	TIK
23	Indra Iswahyuni, S. Pd.	GTY	S1	Matematika
24	Nur Afiatul Rohman, S. Pd.	GTT	S1	Matematika
25	Choiri Israhmawati, S. Pd.	GTY	S1	Matematika
26	Yunita Permana Sarry, S. Pd.	GTT	S1	Matematika
27	H. Mustoha, S. Pd.	GTT	S1	Pkn
28	Febri Choirur Rizal, S. Pd.	GTT	S1	Pkn
29	Iswahyuni, S. Pd. I	GTY	S1	Fiqih
30	Nur Naini, S. Pd. I	GTY	S1	SKI
31	Dra. Dwi Kadarusni	GTY	S1	Akidah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

				Akhlak

Tabel II
Keadaan Pendidik MA Raden Paku Wringinanom

No.	Keterangan	Jumlah
1	Guru PNS Diperbantukan	2
2	Guru Tetap Yayasan	26
3	Guru Honorer	2
4	Guru Tidak Tetap	0

Tabel III
Tenaga Kependidikan

Data Ketenagaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Ka Sub Bag TU	1
2	Staff TU	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel IV
Keadaan Peserta Didik

Data Kesiswaan
Data Siswa dalam 3 tahun terakhir

Tahun ajaran	**Kelas 10**		**Kelas 11**		**Kelas 12**		**Jumlah Kelas 10+11+12**	
	Jml Siswa	**Jml Rombel**	**Jml Siswa**	**Jml Rombel**	**Jml Siswa**	**Jml Rombel**	**Jml. Siswa**	**Jml Rombel**
2013/2014	85	2	115	3	103	3	303	8
2014/2015	89	2	85	2	115	3	289	7
2015/2016	92	2	59	2	69	2	220	6

5. Sarana dan Prasarana

Standar sarana dan prasarana adalah standar pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan terknologi informasi dan komunikasi. Data prasarana yang dimiliki ditulis dalam bentuk daftar inventaris dalam buku tersendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel V
Sarana Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jml Ruang Kondisi baik	Jml Ruang Kondisi rusak	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1	Ruang Kelas	6	2	4		2	2
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA	1	1				
4	R. Lab Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1		1		1	
8	R. Lab. bahasa	1		1			1
9	R. pimpinan	1	1				
10	R. Guru						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	R. tata usaha	1	1				
12	R. Konseling	1	1				
13	Tempat ibadah						
14	R. UKS	1	1				
15	Toilet	2	1	1		1	
16	Gudang						
17	R. sirkulasi						
18	Tempat olahraga						
19	R. Organisasi kesiswaan	1		1		1	
20	R. lainnya						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Struktur Organisasi MA. Raden Paku Wringinanom

SUSUNAN PENGURUS LEMBAGA

MA. RADEN PAKU WRINGINANOM

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

a.	Ketua Yayasan	: Drs. H. RIDWAN
b.	Ketua Komite	: Tamtama Satya Bakti, S.Pd
c.	Pengawas Lembaga	: Mustoha, S.Pd
d.	Kepala Madrasah	: Sugito, S.Pd, M.Pd
e.	Bendahara	: Choiri Israhmawati, S.Pd
f.	Ka. Subag TU	: Moh. Ma'ruf, S.Pd
g.	Waka Kurikulum	: Heri Supriyanto, S.Pd
h.	Waka Kesiswaan	: Imam Mustahid Ansori, S.Pd.I
i.	Waka Humas	: Suprajekti W, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Tabel VI
Jenis-Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan MA Raden Paku Wringinanom Gresik

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Siswa	Tempat
1	Membaca Surat Yasin saat memulai pelajaran	Setiap masuk jam pelajaran pertama	Siswa MA Raden Paku Wrimginanom	Kelas Masing-Masing
2	Membaca Surat Al-Waqiah sebelum pulang sekolah	Setiap akan pulang sekolah	Siswa MA Raden Paku Wrimginanom	Kelas Masing-Masing
3	Sholat Dhuhur Berjamaah	Istirahat kedua (11.30)	Siswa MA Raden Paku Wrimginanom	Masjid
4	Sholat Dhuha Berjamaah	Istirahat pertama (09.30)	Siswa MA Raden Paku Wrimginanom	Masjid
5	Istighosah	Mengkondisikan	Siswa MA	Masjid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			Raden Paku Wrimginanom	
6	Banjari	Setiap sabtu jam 13.00	Siswa MA Raden Paku Wrimginanom	Ruang Kelas XI IPA

- Membaca Surat Yasin

  Ini dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai di kelas masing-masing.

- Membaca Surat Al-Waqiah

  Ini dilaksanakan saat pembelajaran berakhir yakni saat akan pulang sekolah di kelas masing-masing.

- Sholat Dhuhur Berjamaah

  Dilaksanakan saat jam istirahat kedua, yakni pada jam 11.30 WIB secara tertib.

- Sholat Dhuha Berjamaah

  Dilaksanakan saat jam istirahat pertama, yakni jam 09.30 WIB. Namun, tidak seluruh siswa yang megikuti sholat dhuha berjamaah tersebut, melainkan bergiliran setiap kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Istighosah

  Yakni dilaksanakan pada setiap tanggal 1 di minggu pertama awal bulan. Seluruh siswa wajib mengikutinya.

- Banjari

  Dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah, yakni jam 13.00. tidak semua siswa yang mengikutinya, hanya siswa yang berminat saja yang mengikutinya.

Dalam wawancara yang penulis adakan, yaitu dengan nara sumber guru Qur'an Hadits dan siswa Kelas X, Penulis mendapatkan hasil wawancara sebagai berikut:

a. Mengenai Bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan

Banyak kegiatan yang dilaksanakan di MA Raden Paku Wringinanom, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut, baik kepala sekolah dan guru-guru mengharapkan agar karakter atau akhlak peserta didik bisa menjadi baik dan berakhlakul karimah.[1]

Dalam hal ini, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, tentang jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, sebgaai berikut:

> "Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disini ya banyak, ada membaca surat Yasin setiap sebelum memulai pelajaran, membaca surat Al-Waqiah sebelum pulang sekolah, sholat

[1] Iswahyuni, Guru Fiqih, wawancara pribadi, Gresik, 29 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dhuha berjamaah tapi bergantian setiap kelas; misalkan hari ini kelas X IPA berarti besok kelas X IPS, sholat dhuhur berjamaah, kemudian ada juga istighosah yang dilaksanakan setiap tanggal 1 di minggu pertama awal bulan."[2]

Terkait kegiatan ekstrakurikuler ini juga diperkuat oleh salah satu siswa di sekolah tersebut, sebagai berikut:

> " ya banyak mbak kegiatannya, ada sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, istighosah, banjari, terus kadang kalau sekolahnya masuk siang ada sholat ashar berjamaah soalnya kalau masuk siang itu jam 1 siang jadi sholat jamaahnya sholat ashar, kalau dhuhurnya di rumah masing-masing."[3]

Dengan adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler tersebut, keikutsertaan siswa sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa siswa yang kadang tidak mengikutinya, atau masih ada siswa yang perlu diberi komando untuk melaksanakannya. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut biasanya akan mendapatkan sanksi. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Imam, bahwa siswa yang tidak mengikuti kegiatan biasanya akan mendapatkan sanksi berupa teguran, apabila beberapa kali ditegur akan dihukum membaca surat Yasin atau surat Al-Waqiah ataupu istighosah sendiri.[4]

Pernyataan ini juga diperkuat oleh salah satu siswa kelas XII yang mengatakan bahwa kalau tidak mengikuti kegiatan tersebut akan

---

[2] Imam Mustahid Anshori, Guru Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.

[3] Wawancara dengan Ani, salah satu siswa kelas X pada tanggal 24 Oktober 2015 pada pukul 09.00 WIB.

[4] Imam Mustahid Anshori, Guru Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapat sanksi, misalnya tidak ikut sholat dhuhur berjamaah, maka akan dihukum sholat sendiri di halaman sekolah.[5]

Dalam pelaksanaan kegiatan ini juga terdapat kendala-kendala yang dialami, seperti tempat yang kurang memadai. Misalnya, masjid. Masjid yang digunakan bukan masjid milik sekolah, tapi masjid milik umum. Kemudian, ada beberapa siswa yang tidak kooperatif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Artinya masih ada siswa yang tidak mengikutinya dengan baik.

b. Gambaran keadaan karakter siswa MA Raden Paku Wringinanom Gresik

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan keadaan karakter atau akhlak siswa di MA Raden Paku Wringinanom pada umumnya diterapkan point-point pelanggaran. Meskipun begitu, tetap saja masih ada yang melanggar. Hanya beberapa siswa saja yang masih melanggar norma pergaulan atau tata tertib sekolah, tetapi masih dalam batas kewajaran. Siswa MA Raden Paku tidak pernah melakukan kasus yang serius seperti minumman keras, tawuran, dll.

> "Awal sebelum diadakannya kegiatan ekstrakurikuler ini, karakter siswa masih dianggap kurang baik. Hal ini terbukti dengan adanya kasus pelanggaran dan banyaknya siswa yang terlambat datang ke sekolah. Ini menunjukkan adanya kurangnya rasa disiplin siswa

[5] Hasil wawancara dengan Yuyun, salah satu siswa kelas XII pada tanggal 24 Oktober 2015 pukul 09.30 WIB.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> terhadap peraturan yang ada. Sehingga kita perlu membuat peraturan sekolah dan kegiatan keagamaan seperti ini untuk membentuk karakter siswa menjadi siswa yang disiplin."[6]

Keadaan akhlak siswa di MA Raden Paku Wringinanom ini juga karena emosi siswa yang masih labil. Artinya, ketika dia melakukan kesalahan, tidak mau diingatkan. Dari sini, pihak sekolah harus menyikapinya dengan tegas. Bila sampai ada siswa yang melanggar, maka akan diberikan peringatan atau sanksi.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Endah selaku guru BK, mengatakan bahwa biasanya anak yang melanggar peraturan akan diberikan hukuman. Seperti pernah ada anak yang terlambat datang ke sekolah, kemudian diberi hukuman tapi hukumannya dikembalikan lagi ke siswanya. Artinya, siswanya minta dihukum apa? Lari kah? Atau yang lainnya.[7]

Keadaan karakter peserta didik di MA Raden Paku Wringinanom sudah baik. Tapi memang masih ada beberapa siswa yang susah diatur. Karena karakter itu juga dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya. Seperti factor lingkungan, gen, dan latar belakang keluarga yang berbeda. Perbedaan latar belakang keluarga yang berbeda sangat mempengaruhi karakter peserta didik. Ada keluarga yang tingkat religiusnya tinggi, ada yang sedang, bahkan ada yang tidak sama sekali. Karena, siswa di

[6] Sugito, Kepala Madrasah Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 20 Oktober 2015.

[7] Endah Setyowati, Guru BK, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolah hanya 6 sampai 8 jam, selebihnya lebih banyak di rumah. Oleh karena itu, keluarga lah yang mempunyai potensi yang tinggi untuk membentuk karakter siswa.

c. Gambaran penerapan kegiatan ektrakurikuler Pkeagamaan dalam pembetukan karakter peserta didik di MA Raden Paku Wringinanom Gresik

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, ditemukan keaktifan siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diadakan oleh sekolah. Dalam sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah dulu awalnya pembinaannya sulit. Sekarang, tanpa ada perintah, hampir semua siswa langsung pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuhur dan sholat dhuha berjamaah, selain itu adannya kegiatan membaca surat Yasin dan Al-Waqiah sebelum memulai pelajaran dan akan pulang, membantu siswa dalam pemahaman mendalami atau belajar Al-Qur'an bagi siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MA Raden Paku Wringinanom terbilang cukup baik/lancar, karena terdapat factor yang mendukung jalannya kegiatan tersebut, diantaranya pembiasaan mengucapkan salam dan salim ketika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertemu guru, membiasakan membaca Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran dan akan pulang, khususnya surat Yasin dan Al-Waqiah.

Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung jalannya pelaksanaan kegiatan tersebut, seperti masjid sebagai wahana untuk mengamalkan ibadah dan mempraktekkan teori yang telah didapat di sekolah. Disamping itu, adanya perpustakaan yang menyediakan buku-buku baik tentang social dan keagamaan. Dengan demikian, hendaknya diusahakan supaya sekolah menjadi wadah yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan karakter peserta didik.

Selain pembiasaan, ada juga factor lain yang mendukung jalannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Raden Paku Wringinanom, yakni diri pribadi siswa itu sendiri, factor lingkungan, dan masyarakat di sekitar sekolah tersebut.

2. Observasi

Setelah melaksanakan observasi beberapa kali di MA Raden Paku Wringinanom, penulis mendapatkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MA Raden Paku Wringinanom sudah cukup baik atau berjalan dengan lancar dan berperan dalam membentuk karakter peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama kali masuk ke dalam lingkungan sekolah sampai kegiatan belajar mengajar berakhir.[8]

Kepala sekolah MA Raden Paku Wringinanom selalu datang tepat waktu untuk menyalami peserta didik yang datang di gerbang sekolah bersama anggota osis lainnya yang sedang melakukan kegiatan 5S (Sapa, Senyum, Salam, Salim, Santun). Selain itu, guru-guru di MA Raden Paku Wringinanom juga selalu datang tepat waktu untuk bisa mengkondisikan setiap pelaksanaan kegiatan ektrskurikuler keagamaan tersebut.[9]

Ketika bel istirahat pertama berbunyi, yakni pukul 09.30 WIB para siswa yang kelasnya jadwalnya sholat dhuha berjamaah serentak ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Meskipun begitu, tidak jarang siswa yang bukan jadwalnya sholat dhuha berjamaah pun ikut melaksanakan sholat dhuha.[10]

Begitupun ketika bel istirahat kedua, yakni pukul 11.30 WIB, semua siswa pun serentak ke masjid untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan disekolah ialah wajib. Apabila ada yang tidak ikut atau melanggar, maka akan diberikan sanksi. Sanksi ini diberikan bertujuan agar siswa menjadi lebih disiplin dan tidak melanggar tata tertib sekolah lagi, dan tentunya agar

[8] Observasi pada tanggal 20 Oktober 2015 pukul 07.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

[9] Observasi pada tanggal 26 Oktober 2015 pada pukul 06.30 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

[10] Observasi pada tanggal 29 Oktober 2015 pukul 09.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan baik dan bisa membentuk karakter peserta didik yang baik pula.[11]

C. Analisis Data

1. Analisa Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah untuk memperluas wawasan atau kemampuan yang telah dipelajarai dari berbagai mata pelajaran.[12] Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.[13]

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa.

Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa,

[11] Observasi pada tanggal 29 Oktober 2015 pukul 11.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.
[12] B. Suryo Subroto, *Proses Belajar*, *Ibid*. h. 271.
[13] *Ibid.*, h. 271.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Tujuan kegiatan ekstrakulikuler antara lain sebagai berikut:[14]

a. Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa
b. Mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan kepribadian.
c. Mengenal hubungan antar mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sugito, selaku Kepala Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik yang mengatakan bahwa tujuan dari diadakannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini diharapkan dapat menciptakan nuansa yang religious di lingkungan sekolah. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini dapat membentuk karakter siswa yang baik. Dimulai dari pengamalan ibadah dengan peningkatan ibadah *insyaallah* akan berpengaruh pula pada karakter siswa sendiri.[15]

Menurut Buku Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler PAI yang diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Agama Islam pada Sekolah (2010) terdapat beberapa bentuk kegiatan ekstrakurikuler PAI yang dapat diterapkan/dilaksanakan di sekolah antara lain:

---

[14] Departemen Agama RI, *Basic Kompetensi*, *Ibid*. h. 29.

[15] Sugito, Kepala Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 20 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ)
2. Pembiasaan Akhlak Mulia
3. Pekan Keterampilan dan Seni PAI (PENTAS PAI)
4. Pesantren Kilat (SANLAT)
5. Ibadah Ramadhan (IRAMA)
6. Wisata Rohani (WISROH)
7. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
8. Shalat Jum'at Berjamaah

Sementara itu, jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, antara lain sebagai berikut:

a. Membaca Al-Qur'an

Program ekstrakurikuler pertama adalah membaca Al-Qur'an, yakni khususnya Surat Yasin dan Surat Al-Waqiah bagi seluruh warga madrasah. Membaca surat Yasin ketika akan memulai pembelajaran dan surat Al-Waqiah ketika kegiatan belajar mengajar berakhir. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas masing-masing. Program ini bertujuan mengajarkan pada siswa sebagai hamba Allah Swt. yang baik untuk mengawali setiap kegiatan dan mengakhirinya dengan mengharap ridho Allah Swt.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Sugito selaku Kepala Madrasah, yang mengatakan bahwa sebelum proses belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengajar dimulai, siswa membaca Surat Yasin di kelas masing-masing. Begitu pula ketika proses belajar mengajar berakhir, siswa juga membaca Surat Al-Waqiah.[16]

Dengan kegiatan membaca Al-Qur'an, khususnya surat Yasin dan surat Al-Waqiah ini, para siswa merasakan adanya tambahan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi mereka. Berikut ini tanggapan dari Tika, siswi Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik yang mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an bersama setiap hari, akan menambah keimanan dan ketaqwaannya serta membuatnya lebih rajin atau gemar membaca Al-Qur'an.[17]

b. Shalat Dhuhur Berjamaah

Pelaksanaan sholat Dhuhur berjamaah ini pada jam istirahat kedua, yakni pukul 11.30 WIB. Pelaksanaannya di masjid umum, karena madrasah terletak di sekitar lingkungan masjid.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Imam, selaku guru Qur'an Hadits yang mengatakan bahwa pelaksanaan sholat Dhuhur berjamaah

[16] Sugito, Kepala Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 20 Oktober 2015.

[17] Tika, siswi Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 03 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada pukul 11.30 WIB saat jam istirahat kedua. Kegiatan ini dilaksanakan di masjid, tetapi bukan masjid milik madrasah pribadi.[18]

c. Shalat Dhuha Berjamaah

Sholat Dhuha berjamaah dilaksanakan ketika jam istirahat pertama, yakni pukul 09.30 WIB di masjid. Shalat dhuha ini dilaksanakan secara bergantian setiap kelas. Shalat Dhuha berjamaah merupakan amalan yang wajib dilaksanakan, seperti yang dungkapkan oleh Bapak Imam selaku guru Qur'an Hadits yang mengatakan bahwa sholah Dhuha sendiri merupakan tambahan bagi para siswa untuk melaksanakan amalan sunah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Dan sholat dhuha ini juga untuk mengharap rezeki yang baik pula.[19]

Ibadah shalat Dhuha ini juga mengajarkan pada para siswa untuk terbiasa mengerjakan amalan sunah. Seperti yang diungkapkan oleh Yuyun siswa kelas XII IPA yang mengatakan bahwa shalat Dhuha yang dilaksanakan secara rutin sejak kelas X memberikan dampak yang baik baginya, meskipun shalat dhuha ini dilaksanakan secara

[18] Imam Mustahid Anshori, Guru Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.
[19] Imam Mustahid Anshori, Guru Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergilir setiap kelas. Jadi ketika di rumah pun ia juga melaksanakan shalat dhuha dan ketika tidak dilaksanakan, terasa ada yang kurang.[20]

d. Istighosah

Dilaksanakan setiap tanggal 1 di minggu pertama awal bulan. Istighosah ini dipimpin oleh ustadz/guru bidang studi agama secara bergantian. Kegiatan istighosah ini juga dilaksanakan di masjid.

Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Iswahyuni selaku guru Fiqih, beliau mengatakan bahwa setiap tanggal 1 awal bulan di minggu pertama dilaksanakan kegiatan Istighosah bersama. Kecuali ketika ada halangan, maka kegiatan Istighosah bisa diundur pada tanggal berikutnya. Jadi setiap bulan pasti ada kegiatan istighosah bersama.[21]

e. Banjari

Banjari dilaksanakan setiap hari sabtu setelah pulang sekolah, yakni pukul 13.00-15.00 WIB di ruang kelas XI IPA. Kegiatan ini dipimpin oleh Pak Idris.

Seperti yang diutarakan oleh Bapak Sugito yang mengatakan bahwa Banjari dilaksanakan pada hari Sabtu setelah pulang sekolah, yakni pada pukul 13.00-15.00 WIB yang dilatih oleh Mr. Idris. Grup

[20] Yuyun, siswa kelas XII IPA Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.

[21] Iswahyuni, Guru Fiqih, wawancara pribadi, Gresik, 29 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banjari Madrasah Raden Paku Wringinanom Gresik juga biasanya menerima tawaran untuk shalawat di acara-acara hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad Saw.[22]

2. Analisis Karakter Siswa Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik

Di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik tidak terdapat siswa yang beragama selain Islam. Dalam kesehariannya, para siswa dilatih untuk mengenal lingkungan, berinteraksi baik sehingga saling mengenal satu sama lain, disiplin, memaknai ibadah terhadap setiap perilaku, apa yang dilakukan, apa yang sedang dihadapi melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah dan memiliki prinsip hidup dalam melakukan apapun hanya karena Allah swt. Misalnya melalui kegiatan shalat dhuhur berjamaah, shalat dhuha berjamaah, istighosah, dan kegiatan lainnya.[23]

Kegiatan-kegiatan keagamaan ini diharapkan bisa membentuk karakter siswa menjadi lebih baik atau berakhlakul karimah. Karena, tidak hanya *IQ* saja yang dikedepankan, melainkan *SQ* juga penting untuk menjadi manusia yang berakhlakul karimah.

---

[22] Sugito, Kepala Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 20 Oktober 2015.

[23] Observasi pada tanggal 26 Oktober 2015 pukul 09.00 WIB di Madrasah Aliyah Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Spiritual Quotient (SQ) adalah kecerdasan yang dimiliki setiap individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah makna dan nilai, yakni kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks hidup bermakna, kecerdasan yang memberikan pemahaman mengenai siapa dirinya dan apa makna sesungguhnya dalam setiap yang dihadapinya, sebagaimana semua itu memberikan suatu tempat di dalam diri manusia.

Seperti halnya dengan kondisi karakter siswa di MA Raden Paku Wringinanom Gresik dapat dikatakan baik. Hal ini dapat terlihat dari para siswa yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MA Raden Paku Wringinanom Gresik. Mulai dari membaca surat Yasin dan Al-Waqiah, Shalat Dhuhur berjamaah, Shalat Dhuha berjamaah, Istighosah, dan Banjari.[24]

Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini juga dipengaruhi oleh keinginan mereka sendiri, dan para siswa merasa butuh akan kegiatan tersebut untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya.

Kesadaran diri dari siswa inilah yang juga membentuk karakter siswa menjadi baik atau berakhlakul karimah. Tentu saja dalam membentuk karakter siswa ini butuh proses yang panjang. Tidak bisa

[24] Observasi pada tanggal 26 Oktober 2015 pukul 08.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung siswa itu dengan senang hati mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Misalnya seperti shalat dhuhur berjamaah, dulunya sangat sulit untuk mengarahkan para siswa agar shalat berjamaah karena mereka lebih memilih shalat di rumah daripada jamaah di sekolah. Tapi, dengan kesabaran dan ketelatenan dari guru-guru yang terus mendorong siswa dan pembiasaan yang dilakukan, akhirnya para siswa mempunyai kesadaran dari diri sendiri untuk shalat berjamaah di sekolah. Ini terlihat ketika adzan dhuhur, para siswa langsung berbondong-bondong untuk melaksanakan shalat berjamaah di masjid tanpa ada perintah dari guru.

Dibuktikan juga dengan shalat dhuha berjamaah yang dilakukan di sekolah. Meskipun shalat dhuha ini dilaksanakan secara bergiliran setiap kelas. Artinya, dalam satu hari yang shalat dhuha berjamaah hanya satu kelas, begitu seterusnya. Tetapi, tidak jarang para siswa yang lain juga ikut melaksanakan shalat dhuha berjamaah meskipun bukan jadwal kelas mereka untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah.[25]

Dalam proses membentuk karakter peserta didik tentunya tidak mudah. Ada factor-faktor dalam pembentukan karakter siswa, antara lain:

1. Factor biologis, yakni factor yang berasal dari keturunan atau pembawaan yang dibawa sejak lahir. Yang mempunyai peranan pada

[25] Observasi pada tanggal 29 Oktober 2015 pukul 09.30 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa unsur kepribadian dan mempengaruhi tingkah laku seseorang.

2. Factor social, yakni factor yang berasal dari lingkungan sekitar individu yang mempengaruhi individu yang bersangkutan. Misalnya lingkungan keluarga dan sekolah.
3. Factor kebudayaan, yakni factor yang mempengaruhi kepribadian seseorang dimana seseorang itu dibesarkan. Karena kebudayaan mempunyai nilai yang harus dijunjung tinggi oleh manusia yang hidup dalam kebudayaan tersebut.

Seperti halnya di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, proses pembentukan karakter peserta didik juga mengalami kendala. Misalnya, factor lingkungan. Karena keberadaan siswa di sekolah hanya 6 sampai 8 jam saja, jadi lebih banyak mereka di lingkungan rumah. Latar belakang keluarga siswa yang berbeda-beda juga sangat berpengaruh dalam proses pembentukan karakter siswa.

3. Analisa Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik

Wilayah pengelolaan program pendidikan terdiri dari intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan wilayah *school culture* yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan wilayah penggabungan dari intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Wilayah pengelolaan program pendidikan intrakurikuler terdapat pada kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di dalam kelas dan memiliki orientasi kemampuan akademis, sedangkan pengelolaan program pendidikan pada ekstrakurikuler yaitu terdapat pada kegiatan di luar jam pelajaran yang memiliki tujuan melatih siswa pada pengalaman-pengalaman nyata.

Di MA Raden Paku Wringinanom Gresik terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diantaranya Istighosah, Banjari, Sholat Dhuhur berjamaah, Sholat Dhuha berjamaah, membaca surat Yasin saat akan memulai pelajaran, dan membaca surat Al-Waqiah saat akan pulang. Kesemua program ekstrakurikuler keagamaan tersebut bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi lebih baik dan berakhlakul karimah.[26]

Dalam konteks pendidikan nasional, semua cara, kondisi, dan peristiwa dalam kegiatan ekstrakurikuler sebaiknya selalu diarahkan pada kesadaran nilai-nilai universal agama sekaligus pada upaya pemeliharaan fitrah beragama. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an:

[26] Imam Mustahid Anshori, Guru Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لا يَعْلَمُونَ (30)

Maka hadapkanlah wajahmu dengan Lurus kepada Agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui. (Q. S. Ar-Ruum: 30).[27]

Dalam pengembangan kegiatan ekstrakurikuler ada yang dikembangkan khusus dalam program keagamaan. Seperti yang sudah tertera dalam peraturan Bagian Lampiran Keputusan Mendiknas Nomor 125/U/2002 tanggal 31 Juli 2002: *Liburan sekolah atau madrasah selama bulan Ramadhan diisi dan dimanfaatkan untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang diarahkan pada peningkatan akhlak mulia, pemahaman, pendalaman, dan amaliah agama termasuk kegiatan ektrakurikuler lainnya yang bermuatan moral.*

Sebagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan dan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, juga bermuatan keagamaan. Hal ini bertujuan untuk memberi arahan dan pembinaan kepada siswa, yang tidak hanya mengedepankan *IQ*, tetapi juga dibina dalam pengembangan dan pembentukan *Spiritual Quotient*-nya.

[27] Al-Qur'an dan Terjemah : Ar-Ruum (30) : 30, 407.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini, para siswa akan mampu mengembangkan potensi diri tanpa lupa akan tujuan hidup sebagai makhluk Allah swt. yang memiliki kewajiban untuk beribadah kepada-Nya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالإِنْسَ إِلا لِيَعْبُدُونِ (56)

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku. (Q. S. Ad-Dzariyat: 56)[28]

Adapun kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik yang berperran dalam pembentukan karakter peserta didik antara lain sebagai berikut:

1. Membaca Al-Qur'an (Surat Yasin dan Surat AL-Waqiah)

   Di Madarasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik ini mengadakan rutin kegiatan membaca Al-Qur'an bagi para siswa, khususnya Surat Yasin yang saat akan memulai proses belajar mengajar dan Surat Al-Waqiah saat proses belajar mengajar berakhir di kelas masing-masing. Hal ini diharapkan agar siswa dapat mengaplikasikan cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, serta membiasakan siswa untuk membaca Al-Quran di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah atau keluarga.

   Membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang mulia, bahkan setiap hurufnya akan dibalas dengan sepuluh kebajikan. Membaca Al-

[28] Al-Qur'an dan Terjemah, Ad-Dzariyat (08): 56, 523.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an merupakan bentuk peribadatan yang diyakini dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt. yang pada akhirnya dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan yang akan membuat sikap dan perilaku yang positif, dapat mengontrol diri, mendapat ketenangan, lisan terjaga, dan istiqomah dalam beribadah. Melalui membaca Al-Qur'an, para siswa dapat tumbuh sikap-sikap luhur sehingga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan dan juga dapat membentengi diri dari pengaruh negative.[29] Sebagaimana firman Allah swt.:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ (2)

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayatNya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka bertawakkal.[30]

Karena perintah pertama Allah kepada Nabi Muhammad adalah "membaca". Dan sudah sepatutnya kaum muslim gemar membaca, dalam pengertian konseptual maupun kotekstual, Allah menurunkan Al-Qur'an kepada umat manusia dengan sejumlah maksud dan tujuan. Semua itu adalah untuk membahagiakan ketika hidup di dunia dan juga kelak di akhirat. Secara umum, mendasar dan

[29] Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2009), h. 120.

[30] Al-Qur'an dan Terjemah, Al-Anfal (08): 2, h. 177.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menentukan, maksud penurunan Al-Qur'an adalah untuk mencerdaskan manusia sehingga bisa hidup dalam hidayah-Nya, mendapat kelapangan, dan jaminan surga yang penuh kenikmatan bagi mereka yang beriman dan beramal shaleh.

Motivasi membaca Al-Qur'an atau khususnya Surat Yasin dan Surat Al-Waqiah ini karena Al-Qur'an tidak lain sebagai pedoman hidup bagi manusia, apabila seorang hamba membaca ayat Al-Qur'an akan mendapakan pahala yang banyak dimana satu huruf dibalas dengan sepuluh kebajikan. Membaca surat Yasin dan surat Al-Waqiah rutin setiap harinya akan memberi manfaat yakni diberikan jalan kemudahan, petunjuk, senantiasa ingat kepada Allah Swt. Dengan demikian, nilai karakter religious siswa akan terbentuk.

Selain itu, kegiatan membaca Al-Qur'an ini guna membentuk karakter gemar membaca siswa. Diharapkan siswa akan gemar membaca Al-Qur'an juga gemar membaca buku-buku ilmu pengetahuan yang lain.

Dengan demikian, untuk membentuk nilai karakter gemar membaca siswa, Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik mengadakan kegiatan membaca Al-Qur'an khususnya surat Yasin dan surat Al-Waqiah setiap hari.

Seperti tanggapan dari Bapak Sugito selaku Kepala Madrasah, yang mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan membaca Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an ini akan menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. serta diharapkan siswa akan suka membaca Al-Qur'an. Selain itu juga diharapkan mampu menumbuhkan karakter gemar membaca siswa terhadap buku-buku pengetahuan atau pelajaran sekolah.[31]

Disamping itu, siswa juga lebih bersemangat ketika hendak menjalankan tugas mereka untuk menuntut ilmu. Seperti tanggapan dari Tari, salah satu siswa MA Raden Paku Wringinanom Gresik yang mengatakan bahwa dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an ini dia menjadi terbiasa membaca Al-Qur'an di rumah juga, serta semakin rajin dalam menuntut ilmu.[32]

Kegiatan membaca Al-Qur'an ini sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari ketika bel masuk berbunyi pada pukul 07.00 pertanda bahwa pelajaran akan mulai, para siswa langsung masuk ke kelas maisng-masing dan membaca surat Yasin bersama-sama meskipun guru belum masuk kelas begitupun ketika akan pulang sekolah.[33]

2. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat Dhuha adalah shalat sunah yang dilakukan setelah terbit matahari sampai menjelang masuk waktu Dhuhur. Afdhalnya

[31] Sugito, Kepala Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 20 Oktober 2015.

[32] Tari, siswi MA Raden Paku Wringinanom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 02 November 2015.

[33] Observasi pada tanggal 26 Oktober 2015 pada pukul 07.00 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan pada pagi hari disaat matahari sedang naik (kira-kira jam 09.00). Shalat dhuha merupakan sholat sunah, shalat yang apabila dikerjakan mendapatkan pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapatkan dosa.[34]

Pelaksanaan shalat dhuha di MA Raden Paku Wringinanom Gresik ini dijadikan sebagai program ekstrakurikuler keagamaan yang wajib diikuti oleh seluruh warga madrasah pada saat jam istirahat pertama, yakni 09.30 WIB. Bilangan rakaat shalat dhuha sekurang-kurangnya adalah 2 rakaat karena tidak ada batasan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan shalat dhuha di MA Raden Paku Wringinanom Gresik dikerjakan 2 rakaat 1 salam. Kemudian, biasanya dilanjutkan dengan shalat hajat dan shalat taubat 2 rakaat juga, karena waktu istirahat hanya setengah jam. Setelah itu dilanjutkan membaca sholawat dan do'a.

Pelaksanaan shalat dhuha ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik lagi. Mengingat begitu banyak manfaat dari shalah dhuha, yaitu:

a. Shalat dhuha dapat meningkatkan kecerdasan fisikal, kecerdasan emosional spiritual dan kecerdasan intelektual.
b. Shalat dhuha melancarkan rezeki.

[34] Zakiyah Dradjat, *Ilmu Fiqh*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995), Jilid I, h. 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik melalui shalat dhuha ini membentuk karakter siswanya untuk senantiasa berdoa dan bertawakal kepada Allah Swt. setelah berusaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Imam, yang mengatakan bahwa diharapkan dengan adanya kegiatan shalat dhuha ini rezeki kita bisa dilancarkan dan mendapatkan rezeki yang halal dan barakah.[35]

Shalat dhuha berjamaah ini bertujuan agar para siswa tidak hanya melaksanakan amalan/ibadah wajib saja namun mengajarkan dan membiasakan mengerjakan amalan-amalan sunnah. Hal ini bertujuan pula untuk mengharap rizqi dari Allah Swt. karena rizqi tidak hanya berupa harta saja namun dalam berbagai aspek termasuk rizqi memperoleh ilmu pengetahuan yang barakah, manfaat di dunia dan akhirat. Hal ini merupakan pelatihan bentuk ibadah perorangan atau jamaah yang bertujuan untuk untuk menjadikan peserta didik sebagai muslim disamping berilmu juga mampu mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.[36]

Shalat dhuha ini dapat membentuk karakter moral yang baik bagi para siswa yaitu tanggung jawab pribadi pada Tuhan terhadap

[35] Imam Mustahid Anshori, Guru Qur'an Hadits, wawancara pribadi, Gresik, 24 Oktober 2015.

[36] Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

amalan-amalan sunnah yang dilakukan. Menurut beberapa tanggapan dari para siswanya, mereka sangat antusias dalam melaksanakan shalat dhuha berjamaah ini, tidak hanya di sekolah tetapi juga di kehidupan sehari-hari. Bahkan, mereka juga ikut melaksanakan shalat dhuha berjamaah meskipun bukan jadwal mereka.

3. Shalat Dhuhur Berjamaah

Shalat dalam bahasa Arab berarti do'a, sedangkan Shalat yang dimaksud disini adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir, dan disudahi dengan salam. Shalat dhuhur dilaksanakan secara berjamaah oleh seluruh warga madrasah agar tercipta kebersamaan dan kekeluargaan. Diketahui bahwasannya ibadah shalat lebih utama dilaksanakan secara berjamaah dan pahala yang didapatkan juga lebih banyak dibandingkan dengan shalat sendiri.[37]

Kedudukan sholat dalam agama islam sebagai ibadah yang menempati posisi penting yang tidak dapat digantikan oleh ibadah apapun. Shalat juga merupakan tiang agama. Shalat adalah ibadah yang pertama kali diwajibkan oleh Allah Swt. kepada hamba-Nya. Perintah kewajibannya disampaikan langsung oleh Allah Swt. melalui dialog dengan Rasul-Nya pada malam Isra' Mi'raj. Shalat juga

[37] H. Sulaiaman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 1986), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan amalan yang mula-mula akan dihisab. Djalaludin Ancok dalam Hariyanto menjelaskan, bahwa shalat adalah suatu kegiatan fisik dan mental-spiritual yang memberikan makna baik bagi hubungan dengan diri sendiri. Dengan demikian, menurut Al-Mahfani shalat merupakan suatu ibadah (ibadah yang paling utama), dalam proses penghambaan dan pendekatan diri kepada Allah Swt. Shalat yang dikerjakan dengan ikhlas sepenuh hati karena Allah akan menumbuhkan sensani kenikmatan tersendiri. Pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah ini dilaksanakan pada jam istirahat kedua, yakni pukul 11.30 WIB.

Motivasi menjalankan shalat dhuhur berjamaah ini selain begitu besar manfaat dan terdapat hikmah lain yang menyangkut beberapa aspek, baik aspek pendidikan, social, maupun dari sisi balasan yang akan kita dapatkan (pahala). Pada aspek pendidikan, kita ambil contoh shalat berjamaah yang mengajarkan akan sikap/karakter kedisiplinan. Hal ini bisa dilihat dari adanya kedisiplinan waktu dalam melaksanakannya. Ketika adzan dhuhur berkumandang, seluruh siswa berbondong-bondong ke masjid saat itu juga untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah tanpa ada komando terlebih dahulu dari guru.[38]

[38] Observasi pada tanggal 26 Oktober 2015 pukul 11.30 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karakter disiplin ini juga akan berdampak dalam aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa di sekolah. Misalnya, datang ke sekolah tepat pada waktunya, tepat waktu dalam mengerjakan tugas dan mengumpulkan tugas sekolah. kebiasaan ini juga mereka bawa sampai dirumah, yakni ketika ada adzan, mereka yang biasanya tidak langsung melaksanakan sholat, kini mereka langsung pergi ke musholla atau masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah.

Seperti yang diungkapkan Ainun Abadiyah kelas X IPA yang mengatakan bahwa karena kebiasaan melaksanakan shalat berjamaah membuat dia menjadi terbiasa pula shalat berjamaah di rumah atau di musholla di lingkungan rumah.[39]

Disamping itu, shalat yang dilaksanakan secara berjamaah juga mendidik kita untuk menghilangkan sikap egoisme. Sebab, kita diharuskan untuk mengikuti gerak imam dan tanpa boleh mendahului imam. Dengan demikian, semakin sering kita shalat berjamaah maka semakin terdidik diri kita untuk mengendalikan sikap egoisme pada diri kita.

Dari aspek social, shalat berjamaah merupakan tempat bersatunya umat Islam. Karena dalam shalat berjamaah tanpa memandang derajat kaya dan miskin. Disamping itu, ibadah shalat

[39] Ainun Abadiyah, siswi Kelas X IPA MA Raden Paku Wringinnaom Gresik, wawancara pribadi, Gresik, 02 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan secara berjamaah akan menciptakan rasa empati terhadap sesama. Sehingga akan tercipta kedekatan antar sesame warga madrasah baik hubungan guru dengan guru, hubungan siswa dengan siswa, maupun hubungan guru dengan siswanya.

Sedangkan balasan bagi mereka yang melakukan shalat berjamaah ialah pahala yang berlipat ganda. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.

صَلاَةُ اْلجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلاَةِ اْلفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً

"Shalat berjamaah lebih utama dua puluh derajat daripada shalat sendirian." (HR. Al-Bukhari No. 131 dan Muslim No. 650)

Hadits ini setidaknya memberikan motivasi kepada para warga madrasah untuk senantiasa berlomba-lomba dalam melaksanakan ibadah shalat secara berjamaah.

4. Istighosah

Istighosah adalah doa bersama yang bertujuan memohon pertolongan Allah SWT. Inti dari kegiatan istighosah ini sebenarnya dzikrullahdalam rangka *taqqaub ila Allah* (mendekatkan diri kepada Allah SWT) serta untuk memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan agama siswa melalui amalan-amalan sunah yang dapat menambah tabungan amal kebaikan, karena amalan-amalan sunah merupakan anjuran untuk dikerjakan dan merupakan amalan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dapat menghapus amalan yang buruk pada seorang manusia, disebabkan manusia tidaklah luput dari tindakan salah. Selanjutnya amalan sunah juga menyempurnakan kekurangan pada ibadah wajib yang mungkin terlewatkan oleh manusia. Jika munusia sebagai hamba selalu dekat dengan sang Khaliq, maka segala keinginannya akan dikabulkan oleh-Nya.[40] Istighosah ini sudah membudaya di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

Istighosah merupakan kumpulan doa-doa. Istighosah dibaca dengan menghubungkan diri pribadi kepada Tuhan yang berisikan kehendak dan permohonan kepada-Nya serta di dalamnya diminta bantuan tokoh-tokoh populer dalam amal sholeh.[41] Menurut pendapat Imron Abu Bakar, Istighosah merupakan pengharapan pertolongan pada diri seseorang sebab pertolongan Allah atas segalanya, hanyalah Allah yang berhak mewujudkan segala macam kebutuhan manusia yang menjadi keinginannya.[42]

Dengan adanya istighosah ini, karakter siswa yang dapat terbentuk adalah religious. Selain itu, Istighosah juga untuk menambah pengetahuan agama siswa dan untuk memotivasi anak berperilaku baik. Karena, Istigosah ini kumpulan doa-doa dan juga bacaan dzikir kepada Allah, serta terdapat siraman rohani yang

[40] Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya*, *Ibid.* h. 121.
[41] Bar wani umar, *Sistematik Tasawwuf*, (Solo: Ramadhani, 1993), h. 174.
[42] Imron Abu Umar, *Peringatan Khoul*, (Kudus: Menara, 1995), h. 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pastinya bertujuan untuk selalu mengingatkan dan mengajak siswa untuk selalu taat dan beribadah beriman, bertaqwa dan selalu bertata krama dengan baik atau berakhlakul karimah di dalam setiap pergaulan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Selain itu, keimanan juga akan bertambah dengan adanya istighosah ini, karena sebagai hamba Allah kita harus meminta hanya kepada-Nya.

5. Banjari

Banjari ini dilaksanakan satu minggu sekali, yakni setiap Hari Sabtu, setelah pulang sekolah jam 13.00-15.00 WIB di ruang kelas XI IPA. Kegiatan banjari ini dilatih oleh Bapak Idris.

Pada saat latihan banjari ini berlangsung, terlihat bahwa anggota Banjari memiliki hubungan yang baik antara anggota satu dengan anggota yang lain. Sabar dalam latihan dan saling memberi masukan. Mereka latihan dengan semangat sekali. Ketika ada teman yang salah dalam menabuh rebana, mereka dengan senang hati mengulangi lagi sampai suara music dirasa sudah sangat enak. Mereka memberi masukan satu sama lain.[43]

[43] Hasil Observasi pada tanggal 07 November 2015 pukul 13.30 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya banjari ini membentuk karakter siswa sebagai berikut:[44]

Nilai Karakter	**Peran Banjari dalam membentuk karakter siswa**
Religious	Melantunkan shalawat dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
Toleransi	Selalu sabar ketika ada teman yang salah saat menabuh atau sedang melantunkan shalawat dan mengulangi lagi sampai benar.
Disiplin	Ketepatan hadirnya anggota ketika latihan.
Kerja Keras	Kerja keras dalam latihan agar mendapatkan hasil yang memuaskan
Kreatif	Memadukan music dan lagu untuk menciptakan variasi yang baru dalam tabuhan.
Rasa ingin tahu	Ketika mendengarkan banjari dari grup lain, maka siswa ingin mencoba.
Tanggung Jawab	Melakukan latihan atau persiapan untuk menampilkan paduan music dan shalawat

[44] Hasil wawancara dengan Ani, salah satu anggota Banjari pada tanggal 31 Oktober 2015 pukul 15.30 WIB di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	yang bagus dan memuaskan.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Idris selaku guru yang melatih banjari, beliau mengatakan bahwa dengan adanya banjari, maka karakter religious siswa akan terbentuk dan akan semakin meningkat karena yang dilantunkan dalam banjari adalah kumpulan sholawat-sholawat. Para siswa juga sangat bersemangat dalam melakukan latihan banjari, meskipun ada yang masih datang terlambat, tapi tidak menyurutkan semangat mereka untuk berlatih.[45]

Dari uraian diatas, semua program ektrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik bertujuan untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Seperti yang telah dipaparkan, bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Raden Paku Wringinanom Gresik ini dapat membentuk nilai-nilai karakter sebagai berikut:

a. Religious;
b. Disiplin;
c. Gemar membaca;
d. Toleransi;
e. Kerja Keras;
f. Kreatif;

[45] Idris, Pelatih Banjari, wawancara pribadi, Gresik, 7 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Rasa Ingin Tahu; dan

h. Tanggung jawab.

Program dikatakan berhasil dalam membentuk karakter peserta didik meliputi beberapa kriteria berikut:

a. Siswa dapat melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh madarasah dilaksanakan dengan disiplin dan tanggung jawab.

b. Dapat melaksanakan kegiatan yang diprogramkan oleh madarasah bukan hanya dalam tataran lingkungan sekolah namun pada kehidupan sehari-hari.

c. Siswa dapat melafalkan do'a doa, membaca Al-Qur'an dengan baik, menghafal surat pendek, surat yasin dan lain-lain sesuai dengan program yang mengarah pada nilai SKUA (Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakuk Karimah) yang baik, atau minimal dapat melaksanakan evaluasi SKUA dengan cukup baik.

Semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diatas telah terlaksana dengan baik. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut juga berperan dalam membentuk karakter peserta didik MA Raden Paku Wringinanom Gresik. Terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dengan sangat baik dan bertanggung jawab. Adanya perubahan karakter pada siswa, dari yang semula kurang disiplin, malas-malasan, dan kurang tanggung jawab menjadi lebih disiplin, semangat, dan bertanggung jawab. Dibuktikan dengan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

absen setiap pelaksanaan kegiatan. Awal mula kegiatan tersebut dilaksanakan, banyak siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut, meskipun mereka tahu bahwa mereka akan mendapatkan sanksi jika tidak mengikui kegiatan tersebut. Namun, dengan pembiasaan yang terus dilakukan oleh pihak madrasah dan guru, serta kesadaran diri dari para siswa tentang manfaat kegiatan tersebut maka mulai berkurang siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, dampak yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut terbawa oleh siswa di lingkungan rumah mereka.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Raden Paku Wringinanom Gresik mempunyai peran yang baik dalam membentuk karakter siswa Madrasah Raden Paku Wringinanom Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id